



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Minggu, 14 Juni 2020

Mohon maaf karena keterlambatan memperoleh informasi data dan Grafik Pemantauan maka informasi perkembangan Covid-19 di Kabupaten Tegal saya ambilkan dari sumber instagram InfoTegal.



Sumber : Instagram Infotegal.

TERUS MENINGKAT, KASUS TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 BERTAMBAH DUA

Slawi - Pengkajian kebijakan pelonggaran kegiatan di Kabupaten Tegal menghadapi tantangan dengan terus meningkatnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Dalam seminggu terakhir, terdapat penambahan empat kasus baru dari hasil pelacakan dan tes cepat. Sementara itu, juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro mengatakan, hari Sabtu (13/6/2020) ini, kasus positif Covid-19 kembali bertambah dua orang.

Joko mengungkapkan, keduanya adalah satu orang laki-laki berinisial R (61), asal Desa Balapulung Kulon, Kecamatan Balapulung yang sebelumnya berstatus sebagai pasien dalam pengawasan (PDP) di RSUD dr. Soeselo Slawi dan satu orang laki-laki berinisial JJ (46), asal Desa Sumingkir Kecamatan Kedungbanteng. Diketahui, keduanya memiliki riwayat perjalanan dari Jakarta sebagai episentrum Covid-19 di Indonesia.

Pasien R, pulang dari Jakarta di akhir bulan Mei 2020 lalu dan masuk ke rumah sakit pada Rabu (27/5/2020) dengan keluhan batuk dan sesak nafas. Dari pengambilan sampel swab pada Selasa (2/6/2020), hasilnya baru keluar Sabtu (13/6/2020) ini dengan kesimpulan positif Covid-19.

Sementara JJ, pekerja proyek bangunan, pulang dari Jakarta sebelum lebaran. Sebelum kembali bekerja ke Jakarta, ia pun melakukan tes cepat mandiri di RSUD dr Soeselo Slawi pada Selasa (2/6/2020) lalu sebagai syarat bepergian ke luar kota dan hasilnya reaktif.

“Menindaklanjuti hasil tersebut, pihak rumah sakit pun langsung mengambil sampel swab-nya dan memulangkan JJ untuk menjalani karantina di desa sambil menunggu hasil uji laboratoriumnya keluar. Dan hari ini, Sabtu (13/6/2020), hasil pemeriksaan swab-nya keluar dan ia dinyatakan positif terpapar virus Corona,” kata Joko.

Joko menuturkan, tidak dijumpai adanya keluhan ataupun gejala klinis pada diri JJ. Namun, untuk penanganan lebih lanjut, pihaknya pun sudah merujuk perawatan JJ ke RSUD dr. Soeselo Slawi. Dengan bertambahnya dua pasien positif Covid-19, imbuh Joko, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal menjadi 25 orang. Rinciannya, 12 orang sembuh, sembilan orang sedang menjalani perawatan, dan empat orang meninggal dunia.

Sementara itu, satu orang PDP di RSUD dr. Soeselo, perempuan berinisial SW (37), asal Cipondoh, Kota Tangerang juga dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. “Pasien SW aslinya Desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng. Ia pulang ke Kebandingan pada Kamis (21/5/2020) lalu untuk mengunjungi sanak familinya dan seminggu setelahnya ia masuk rumah sakit dengan keluhan demam, batuk, dan sesak nafas. Oleh dokter penanggung jawab pasien, SW ditetapkan sebagai PDP dan kondisi klinisnya saat ini baik,” ujarnya.

Namun, karena alamat tinggal sesuai dengan kartu tanda penduduknya adalah Kota Tangerang, maka pencatatan kasus positif Covid-19 ini dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang.

Lebih lanjut, Joko menginformasikan jika ada penambahan dua kasus PDP meninggal dunia. Pasien pertama adalah seorang perempuan, berinisial R (54), asal Kecamatan Balapulung. Ia meninggal dunia pada Jumat (12/6/2020) pukul 06.00 WIB di RSUD dr Soeselo Slawi. Sebelum meninggal, ia sempat menjalani perawatan selama 12 hari di rumah sakit dengan keluhan demam dan tekanan darah rendah. Ditemukan pula komorbid berupa diabetes mellitus. “Hasil penelusuran kami menemukan adanya riwayat kontak dengan anaknya yang baru pulang dari Jakarta. Sebelumnya, pasien sudah diambil sampel swab-nya dan kini sedang menunggu hasil,”

Pasien kedua adalah seorang perempuan, berinisial S (35), asal Kecamatan Kedungbanteng yang meninggal dunia di RSUD dr. Soeselo Slawi pada Sabtu (13/6/2020) pagi sekitar pukul 08.30 WIB. Pasien S ditetapkan sebagai PDP setelah dokter penanggung jawabnya menyatakan ada tanda gejala ke arah Covid-19, meskipun hasil tes cepatnya non-reaktif. Diketahui, pasien S juga baru saja menjalani operasi caesar.

KEPALA SATPOL PP TEGUR PEMILIK KAFE YANG LANGGAR ATURAN JAM OPERASIONAL

Pangkah - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tegal Suharinto tegur pemilik kafe yang melayani konsumen di atas jam operasional bukanya di masa tanggap darurat pandemi Covid-19 ini. Pengusaha kedai kopi, warung angkringan dan usaha lainnya yang sejenis diizinkan melayani pembeli untuk dikonsumsi di tempat sampai dengan pukul 21.00 WIB. Selebihnya, hingga pukul 23.00 WIB hanya melayani pesan antar atau pembelian dengan cara dibungkus.

Hal tersebut disampaikan Suharinto saat menggelar giat patroli penegakan disiplin penerapan protokol kesehatan pada Sabtu (13/6/2020) malam. "Selain tetap harus mematuhi protokol kesehatan, pembatasan jam operasional ini menjadi salah satu upaya mencegah terjadinya kerumunan. Ketentuan ini telah diatur dalam surat Bupati Tegal kepada pedagang angkringan, lesehan dan paguyuban warung kopi," kata Suharinto.

Inspeksinya ke kedai kopi di wilayah Pangkah dilakukan setelah pihaknya mendapat laporan dari masyarakat. "Merespon pengaduan masyarakat, kami sebagai bagian dari tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 pun mengarahkan giat patrolinya ke sini dan benar kita jumpai kedai kopi yang tidak mengindahkan peraturan Pemda," ujarnya.

Suharinto menambahkan, sejak ditetapkannya status darurat Covid-19, upaya pendisiplinan warga dan pelaku usaha pun terus digencarkan. Tidak sedikit pelanggaran protokol kesehatan yang ditemukan. Sejauh ini, pihaknya masih memberikan teguran lisan atas setiap pelanggaran. Jika masih membandel, maka peringatan secara tertulis bisa dikenakan sebagai tahap lanjutan untuk pengenaan sanksi berikutnya. Tujuannya adalah agar masyarakat, termasuk pelaku usaha bisa saling menjaga, mencegah terjadinya transmisi virus Corona.

"Pemilik usaha kuliner di masa pandemi harus bisa menerapkan protokol kesehatan, seperti menyediakan sarana tempat cuci tangan, pembatasan jumlah pengunjung karena adanya pengaturan jarak atau physical distancing. Kami tidak melarang mereka untuk berjualan asalkan protokol kesehatannya dipatuhi, termasuk penggunaan masker bagi pembeli, terlebih mereka yang melayani pembeli bisa dilengkapi dengan face shield," katanya.

Sebelumnya, Suharinto bersama jajaran Satpol PP sempat menertibkan warga di seputaran Alun-Alun Hanggawana Slawi yang tidak mengenakan masker dan meminta mereka yang tidak membawa masker untuk pulang. "Sesungguhnya ini adalah tanggung jawab bersama. Bukan hanya pemerintah saja, masyarakat juga harus sadar dan jangan menyepelekan protokol kesehatan. Jika semua patuh dan sadar, insyaAllah Kabupaten Tegal akan aman dari virus Corona dan pertumbuhan kasusnya bisa ditekan," pungkash Suharinto. (OI)

ANGGOTA DPR RI NUR NADLIFAH SUMBANG 100 SET APD LENGKAP

Slawi - Cegah kontaminasi virus Corona pada tenaga kesehatan, anggota Komisi IX DPR RI



dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (F-PKB) Dapil XI Jawa Tengah Nur Nadlifah donasikan 100 set alat pelindung diri (APD). Bantuan ini diterima langsung Bupati Tegal Umi Azizah selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid -19 Pemkab Tegal, Sabtu (13/6/2020) lalu di Pendopo Amangkurat Pemkab Tegal.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada ibu Nadlifah yang sudah ikut serta membantu menangani wabah Covid-19

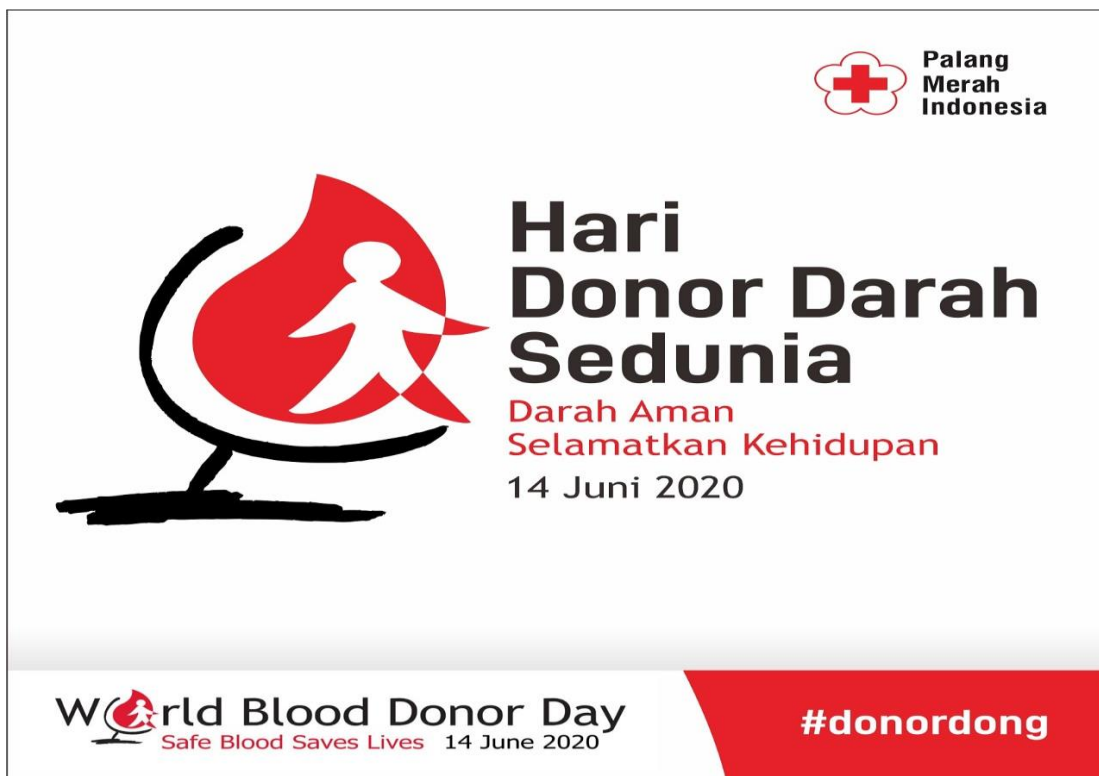
di Kabupaten Tegal dengan menyediakan APD. Perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan tenaga medis kami yang ada di lini terdepan penanganan pasien di rumah sakit," kata Umi Azizah.

Umi yang didampingi Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Muhammad Soleh, mengatakan, selain agresif melakukan penelusuran dan pelacakan kontak erat maupun kontak dekat pasien Covid-19, untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, pihaknya juga mengedepankan peran Satgas Covid-19 di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat dengan skema Jogo Tonggo.

relawan dan masyarakat selalu aktif menghimbau kepada masyarakat agar selalu menjaga kesehatan dan berperilaku hidup sehat, selalu gunakan masker dan rajin mencuci tangan pakai sabun.

Ditemui usai acara penyerahan bantuan, Nadlifah mengaku cukup prihatin dengan bencana non alam wabah virus Corona di Indonesia, termasuk di daerah pemilihannya yang mencakup wilayah Kabupaten Brebes, Kota Tegal dan Kabupaten Tegal. "Semoga wujud kepedulian ini bisa sedikit membantu petugas kesehatan yang sedang bertugas merawat, membantu kesembuhan pasien dari paparan Covid-19," ujarnya.

Sebagai wakil rakyat, ia terus berupaya sebisa mungkin membantu masyarakat terdampak, termasuk petugas medis di lini kesehatan. "Perihal perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal saya selalu berkoordinasi dengan ibu bupati. Melalui komunikasi yang baik, saya pun berharap aspirasi yang disampaikan warga masyarakat Kabupaten Tegal selama masa pandemi ini bisa menjadi perhatian pemerintah pusat. Saya pun berdoa agar wabah ini segera berlalu atau setidaknya penyebarannya bisa dikendalikan, bisa ditekan semaksimal mungkin. Tujuannya agar masyarakat kita bisa melaksanakan aktifitasnya secara produktif namun tetap aman dari Covid-19," pungkas Nadlifah. **Sumber : Humas Pemkab Tegal.**



Selamat Hari Donor Darah Sedunia Terimakasih untuk sahabat PMI yang pernah mendonorkan darahnya secara sukarela. Yuk ajak yang lain untuk ikut serta dalam kegiatan donor darah, karena Donor Darah Aman Selamatkan Kehidupan



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Minggu, 14 Juni 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.